



ETIKA DALAM ISLAM

Akhlak, Moral dan Etika

ANJURAN MEMPERBAIKI AKHLAK

• وَعِنَ عَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : قَالَ :
لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجِحِيًّا ، وَلَا
مُتَفَحِّشًا ، وَكَانَ يَقُولُ : **إِنْ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا.**
رواه البخاري ، ومسلم ، والترمذي

- "Dari Abdullah bin 'Amr bin Ash r.a berkata: Tidaklah Rasulullah itu orang yang keji dan tidak pula orang yang berkata keji. Dan beliau bersabda: Sesungguhnya yang paling baik di antara kalian adalah orang yang paling baik di antara kalian akhlaknya." HR. Bukhari, Muslim, Tirmizdi

• أبو الدرداء رضي الله عنه: أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: **مَا مِنْ شَيْءٍ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ ، وَإِنَّ اللَّهَ يَبْغُضُ الْفَاحِشَ الْبَدِيءَ.** رواه الترمذي وابن حبان في صحيحه، وقال الترمذي. حديث حسن صحيح. وزاد في رواية له: **وَإِنَّ صَاحِبَ حُسْنِ الْخُلُقِ لَيَبْلُغُ بِهِ دَرَجَةً صَاحِبِ الصَّوْمِ، وَالصَّلَاةِ.** رواه بهذه الزيادة البزار بإسناد جيد لم يذكر فيه: **الْفَاحِشَ الْبَدِيءَ.** ورواه أبو داود مختصراً قال: **مَا مِنْ شَيْءٍ أَثْقَلُ فِي الْمِيزَانِ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ.**

- "Dari Abu Darda' r.a berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda: Tidak ada satupun yang akan memberatkan timbangan (kebaikan) seorang hamba mukmin pada hari kiamat selain dari akhlak yang baik dan sesungguhnya Allah membenci orang yang keji lagi berkata keji (perkataan kotor). **HR Tirmidzi dan Ibnu Hiban dalam sahihnya.** Tirmidzi berkata hadis ini hasan sahih dan dia menambah riwayat pada hadis ini: Sesungguhnya orang yang memiliki akhlak yang baik sungguh sampai pada derajat orang yang puasa dan shalat. Bazar juga menambah riwayat dalam hadis ini dengan isnad yang baik yang tidak disebutkan di dalamnya lafadz **الْفَاحِشَ الْبَدِيءَ.** Dan Abu Dawud meriwayatakannya dalam kitab mukhtashar: Tidak ada satupun yang akan memberatkan timbangan (kebaikan) seorang hamba mukmin pada hari kiamat selain dari akhlak yang baik."

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعِزَّةَ فَلِلَّهِ الْعِزَّةُ جَمِيعًا ۖ إِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ يَرْفَعُهُ ۗ
وَالَّذِينَ يَمْكُرُونَ السَّيِّئَاتِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۖ وَمَكْرُ أُولَٰئِكَ هُوَ يُبْورُ ﴿١٠﴾

Barangsiapa yang menghendaki kemuliaan, Maka bagi Allah-lah kemuliaan itu semuanya. kepada-Nyalah naik perkataan-perkataan yang baik dan amal yang saleh dinaikkan-Nya. dan orang-orang yang merencanakan kejahatan bagi mereka azab yang keras. dan rencana jahat mereka akan hancur. **(Faathir 10)**

• عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : سئل رسول الله صلى الله عليه وسلم عن أكثر ما يدخل الناس الجنة؟ فقال : **تقوى الله وحسن الخلق**، وسئل عن أكثر ما يدخل الناس النار؟ فقال : **الغم والفرج**. رواه الترمذي وابن حبان في صحيحه والبيهقي في الزهد وغيره، وقال الترمذي: حديث حسن صحيح غريب.

- "Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah saw ditanya tentang hal yang paling banyak memasukan manusia kedalam surga? Rasulullah saw menjawab: Taqwa kepada Allah, akhlak yang baik. Kemudian Rasulullah saw ditanya kembali tentang hal yang paling banyak memasukan manusia kedalam neraka? Rasulullah saw menjawab: mulut dan farji' (kemaluan). HR. Tirmidzi dan Ibnu Hiban dalam sahihnya dan Baihaqi dalam bab zuhud dan selainnya, dan Tirmidzi berkata: hadis ini hasan sahih gharib."

AKHLAK

- Kata Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata **khuluk**, artinya tingkahlaku, perangai, tabiat. Sedangkan menurut istilah akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa difikir dan direnungkan lagi. Dengan demikian akhlak pada dasarnya adalah sikap melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.

MORAL

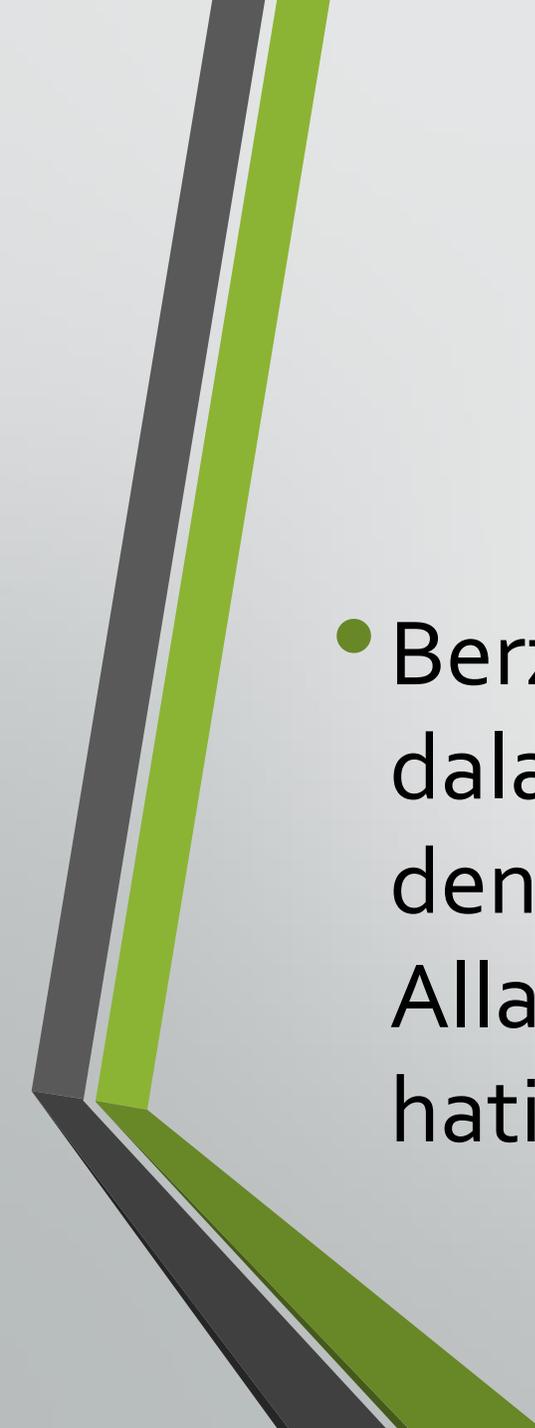
- Moral berarti adat kebiasaan, selalu dikaitkan dengan ajaran baik buruk yang diterima masyarakat. Karena itu adat istiadat masyarakat menjadi standar dalam menentukan baik dan buruknya suatu perbuatan.

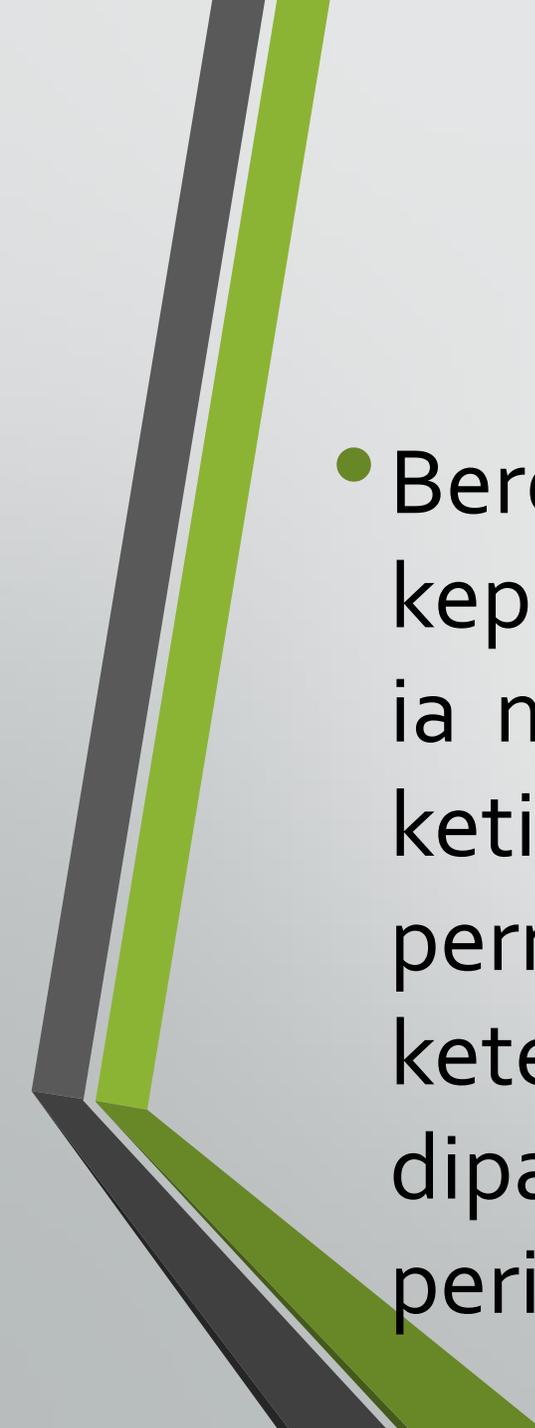
ETIKA

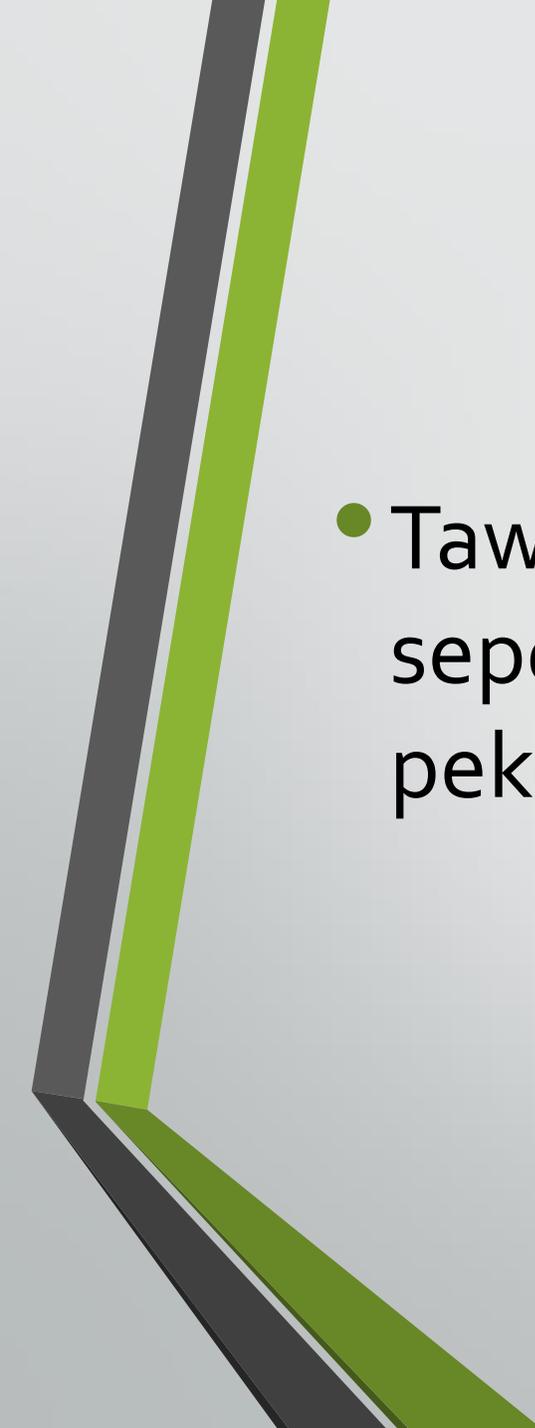
- Etika adalah sebuah tatanan perilaku berdasarkan suatu sistem tata nilai suatu masyarakat tertentu. Etika lebih banyak dikaitkan dengan ilmu atau filsafat, karena itu yang menjadi standar baik buruk itu adalah akal manusia. Jika dibandingkan dengan moral, maka etika lebih bersifat teoritis sedangkan moral bersifat praktis. Moral bersifat lokal atau khusus dan etika bersifat umum.

Akhlak kepada Allah

- Beribadah kepada Allah Swt, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya. Berakhlak kepada Allah dilakukan melalui media komunikasi yang telah disediakan, antara lain ibadah shalat.

- 
- Berzikir kepada Allah, yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati. Berzikir kepada Allah melahirkan ketenangan dan ketentraman hati.

- 
- Berdoa kepada Allah, yaitu memohon apa saja kepada Allah. Doa merupakan inti ibadah, karena ia merupakan pengakuan akan keterbatasan dan ketidakmampuan manusia. Orang yang tidak pernah berdoa adalah orang yang tidak menerima keterbatasan dirinya sebagai manusia karena itu dipandang sebagai orang yang sombong, suatu perilaku yang tidak disukai Allah.

- 
- Tawakal kepada Allah, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan.

- 
- Tawadu kepada Allah adalah rendah hati dihadapan Allah. Mengakui bahwa dirinya rendah dan hina dihadapan Allah.

Akhlak kepada Manusia

- **Akhlak kepada diri sendiri**
 - Sabar adalah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan

- 
- ❑ Syukur adalah sikap berterima kasih atas pemberian nikmat Allah yang tidak bisa terhitung banyaknya.

- 
- ❑ Tawadu, yaitu rendah hati, selalu menghargai siapa saja yang dihadapinya, orang tua, guru, muda, kaya, miskin.

Akhlak kepada ibu bapak

- Akhlak kepada ibu bapak adalah berbuat baik kepada keduanya dengan ucapan dan perbuatan. Dengan menyayangi dan mencintai ibu bapak sebagai bentuk terima kasih dengan cara bertutur kata sopan dan lemah lembut, menaati perintah, meringankan beban, serta menyantuni mereka jika sudah tua dan tidak mampu lagi berusaha.

Akhlak kepada keluarga

- Akhlak kepada keluarga adalah mengembangkan kasih sayang diantara anggota keluarga yang diungkapkan dalam komunikasi. Komunikasi dalam keluarga diungkapkan dalam bentuk perhatian baik melalui kata-kata, isyarat, maupun perilaku. Komunikasi yang didorong oleh rasa kasih sayang yang tulus akan dirasakan oleh seluruh anggota keluarga

Akhlak kepada lingkungan hidup

- Memakmurkan alam adalah mengelola sumber daya sehingga dapat memberi manfaat bagi kesejahteraan manusia tanpa merugikan alam itu sendiri.

REFERENSI

1. Ihya 'ulum ad-Din, jilid III, Al-Ghazali, 1333 H
2. Risalah Ilmu Syaththariyah: Jalan Menuju Tuhan, KH Muhammad Afandi, 2002
3. Bimbingan untuk Mencapai Tingkat Mu`min: Ringkasan Ihya 'Ulumiddîn Al-Ghazali.
4. Muhammad Jamaluddîn Al-Qasimi, 1986